

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometril dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sirah Pulau Padang – Pampangan STA 0+000 – STA 8+000 Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023, didapat perhitungan Lalu Lintas Harian adalah 14840,11 smp/hari. Maka, Jalan Sirah Pulau Padang – Pampangan ditentukan sebagai Jalan Kolektor Kelas I.
2. Hasil penentuan golongan kelas medan jalan adalah 1,0875% (Datar). Sebagai jalan Kolektor kelas I, maka diambil jalur 7 m dan lebar bahu 3m dengan total lebar jalan 10 m
3. Kecepatan Desain (Vd) berdasarkan Pedoman Desain Geometrik Jalan tahun 2021 pada Daerah Datar adalah 60-80 km/jam. Sehingga kecepatan yang diambil adalah 60 km/jam
4. Pada desain alinyemen horizontal jalan ini, direncanakan sebanyak 8 tikungan, yaitu 5 buah tikungan *Spiral – Circle – Spiral* dan 3 buah tikungan *Full Circle*. Untuk Alinyemen vertikal direncanakan 27 bentuk vertikal yaitu 12 buah lengkung vertikal cembung dan 15 buah lengkung vertikal cekung
5. Perkerasan jalan yang direncanakan dengan menggunakan lapisan perkerasan beton bersambung dengan tulangan untuk jalan 2 lajur 2 arah. Perkerasan jalan ini menggunakan perkerasan kaku (*rigid pavement*) dengan mutu beton K-350 dengan tebal pelat 15 cm, tebal perkerasan 15 cm, tebal lapis pondasi *Lean Mix Concrete* 10 cm, dan tebal lapis drainase Agregat Kelas A 15 cm.
6. Dimensi saluran samping pada jalan ini berbentuk trapesium dengan tinggi 0,898 m, lebar dasar saluran 0,3590 m, dan lebar permukaan aliran bagian atas 2,1550 m. Sedangkan *Box Culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi 2,5 m x 2,5 m

7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan 171 hari kerja serta dana sebesar 80.381.602.000,00,- (*Delapan puluh miliar tiga ratus delapan puluh satu juta enam ratus dua ribu rupiah*).

5.2 Saran

Dalam pembuatan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya untuk galian dan timbunan.
3. Perencanaan drainase dan gorong-gorong (box culvert) disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Pengawasan yang baik dan ketelitian terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.

